



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
PROGRAM STUDI: ILMU KOMUNIKASI

KONSENTRASI: JURNALISTIK, PUBLIC RELATIONS, MANAJEMEN MEDIA, BROADCASTING
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia; Jl. Kaliurang Km. 14,5 Yogyakarta 55584
Telp. (0274) 7483050; Fax 898444 Psw. 3267 <http://www.uui.ac.id>; email; komunikasiuui@yahoo.co.id
Website: www.communication.uui.ac.id

Data Dasar :

1. Judul : Kebijakan Waktu Siar Program Siaran Radio (Kajian Deskriptif Perbandingan Antara Radio Pambors dan I-Radio Yogyakarta)
2. Peneliti : Isma Noor Safitry
3. NIM : 05331042
4. Pembimbing : Abdul Rohman, S.Sos
5. Sumber Penelitian : Skripsi
6. Tahun : 2009
7. Objek Analisis : Radio Pambors dan I-Radio Yogyakarta
8. Publikasi Penelitian : a. Tersimpan di Perpustakaan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
b. Tersimpan di Pusat Dokumentasi dan Media Alternatif Prodi Ilmu Komunikasi UII

Ringkasan Penelitian

Informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas. Radio merupakan alat komunikasi dan media massa yang bersifat audio yang hanya dapat didengar tetapi tidak dapat dilihat. Dalam siarannya, radio sebagai media massa menggunakan kebudayaan lisan yang tingkat keunggulannya di atas kebudayaan tulis. Radio memiliki segmentasi, *target audience* dan *positioning* yang berbeda-beda. Radio komersial memiliki program acara khusus dan materi siar yang sesuai dengan segmentasi dan *target audience* radio. Penetapan waktu siar diatur oleh stasiun radio yang disesuaikan dengan *target audience* yang dituju. Ruang lingkup waktu siar dapat terbagi ke dalam waktu siar utama dan waktu siar non-utama. Waktu siar merupakan penempatan dari sebuah program acara untuk disiarkan kepada *audience*. Perumusan masalah penelitian ini adalah 1). Bagaimana program acara dan waktu siar disusun oleh radio Pambors dan I-Radio Yogyakarta sesuai dengan kajian dan kebutuhan pendengarnya? 2). Bagaimana radio Pambors dan I-Radio Yogyakarta menyusun program acara sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anak muda Yogyakarta sebagai *target audience* dari masing-masing radio?.

Paradigma yang dipilih yaitu *konstruktivisme*, serta menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Radio Pambors Yogyakarta dan I-Radio Yogyakarta. Pemilihan narasumber untuk penelitian ini menggunakan asas *representative*, yaitu sebagai *program director* dan *programmer*. Metode pengumpulan data menggunakan sumber primer (wawancara) dan sumber sekunder, pengamatan atau observasi merupakan mengamati obyek penelitian secara langsung dan sistematis. Penelitian ini menerapkan metode interaktif dari Muhammad Idrus yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan. *Pertama*, setiap keputusan pada radio berjarangan berbeda-beda, tergantung dari kebijakan yang diterapkan oleh radio pusat. *Kedua*, pengawasan dari radio pusat terhadap unit dilakukan sesuai kebijakan masing-masing radio. *Ketiga*, unsur lokal kota Yogyakarta merupakan sebuah identitas yang menjadikan program acara lokal memiliki segmen dan target penduduk lokal Yogyakarta. *Keempat*, penetapan waktu siar tiap radio terdapat sedikit kesamaan. Seperti halnya pertimbangan yang dilakukan untuk menetapkan waktu siar lokal. 1). melihat karakter program acara. 2). melihat kebiasaan pendengar secara *general*. 3). melihat posisi waktu siar yang tepat untuk menempatkan program acara yang disiapkan.